

## ABSTRAK

**Retno Damayanti NIM. 709341113. “Penerapan Model Pembelajaran *Number Head Together* dan *Problem Solving* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI di SMK Marisi Medan Tahun Pelajaran 2013/2014”. Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi, Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan 2013.**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI di SMK Marisi Medan Tahun Pelajaran 2013/2014. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Number Head Together* dan *Problem Solving* kelas XI di SMK Marisi Medan Tahun Pelajaran 2013/2014.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Marisi Medan yang beralamat di Jl. Guru Sinumba No.2, Helvetia. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Ak di SMK Marisi Medan berjumlah 34 orang siswa, dan objek dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Number Head Together* dan *Problem Solving* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa. Dalam pengumpulan data, teknik yang digunakan adalah melalui lembar observasi aktivitas siswa dan test hasil belajar akuntansi. Adapun teknik analisis data dengan menggunakan data kualitatif dan data kuantitatif.

Dari analisis diperoleh nilai rata-rata pre test sebelum dilakukan tindakan adalah 63,38 dimana 10 siswa (29,41%) memenuhi KKM. Pada post test siklus I nilai rata-rata 68,52 dimana 15 siswa (44,11%) siswa dinyatakan tuntas dan hasil dari angket minat belajar siklus I diketahui bahwa 4 orang aktif, 17 orang cukup aktif, 12 orang kurang aktif dan 1 orang tidak aktif. Hasil pada siklus I ini belum memenuhi indikator keberhasilan sehingga penelitian dilanjutkan ke siklus II. Pada post test siklus II nilai rata-rata 84,85 dimana 31 siswa (91,17%) memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal. Hasil Angket menunjukkan 6 orang sangat aktif, 21 orang aktif dan 7 orang cukup aktif, dan tidak terdapat siswa yang memiliki kriteria kurang aktif dan tidak aktif. Ini berarti pada siklus II telah memenuhi indikator keberhasilan sehingga penelitian dihentikan pada siklus ini. Analisis uji t antara hasil belajar siklus I dengan siklus II diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $10,59 > 2,03$ . Dengan kata lain peningkatan hasil belajar akuntansi siswa antara siklus I dan siklus II adalah positif dan signifikan.

Berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Number Head Together* dan *Problem Solving* pada Standar Kompetensi Standar Kompetensi Mengelola Administrasi Kas Bank dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI Ak di SMK Marisi Medan Tahun Pelajaran 2013/2014.

**Kata Kunci : Aktivitas Belajar, Hasil Belajar, Penerapan Model Pembelajaran *Number Head Together* dan *Problem Solving*.**

## ABSTRACT

**Retno Damayanti NIM. 70934113. "the Application of Collaborative Learning Model Number Head Together with Problem Solving To Improve the Student's activities and Learning Outcomes Accounting at grade XI Ak-2 in Marisi Medan years studying 2013/2014". Thesis Department of Economic Education, Accounting Education Studies Program, Faculty of Economics, University of Medan 2013.**

The problem in this study is the lack of activity and learning outcomes of accounting students in SMK Marisi Medan years studying 2013/2014". The purpose of this study was to determine the increase in activity and accounting student learning outcomes by applying learning model *Learning Number Head Together* with *Problem Solving* at grade XI Ak-2 in SMK Marisi Medan years studying 2013/2014".

The research was conducted at grade in SMK Marisi Medan field located on Jl. Guru Sinumba No.2. Subjects in this study were students of class XI Ak-2 at accountancy totaling 34 students, and the object of this research is the application of *Learning Number Head Together* with *Problem Solving* to enhance the activity and learning outcomes of accounting students. In collecting the data, the technique used is through observation of student activity sheets, and test results to learn accounting, the technique of data analysis using quantitative and qualitative data.

The Conclusion the analysis obtained the pre test average value before action is 63,38 is 10 students (29,41%) completed the minimum completeness criteria. In 1<sup>st</sup> cycle the average value is 68,52 is 15 students (44,11%) completed the indicator studying completeness. In addition, the result of learning interest questionnaire in 1<sup>st</sup> cycle obtained 4 students active, 17 students enough active, 12 students minus active and 1 student no active. This result had not yet reached the success indicator so this research continues to the second cycle. In 2<sup>nd</sup> cycle the average value 84,85 that 31 students (91,17%) completed the indicator studying completeness. While in 2<sup>nd</sup> cycle, obtained 6 students very active, 21 students active, 7 students enough active and no students have minus active and no active criteria. It means that in second cycle had reached the success indicator so this research was stopped in the second cycle. T test analysis between the learning cycle I to cycle II obtained  $t_{hitung} > t_{tabel}$  is  $10,59 > 2,03$ . In other words, the accounting students learning result comparison between cycle I and cycle II is positive and significant.

Based on the above analysis concluded that the implementation of learning models *Learning Number Head Together* with *Problem Solving* Competency Standards of arrange administration of bank cash can increase the activities and learning outcomes of accounting students class XI Ak-2 accountancy in SMK Marisi Medan years studying 2013/2014".

**Keywords: Number Head Together Learning Model, Problem Solving, Accounting Activities and Study Result of Accounting**